

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No	Hal	Nama Surah	Terjemah
1	2	Al-Mujadilah ayat 11	11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2	4	Al-An'am ayat 6	6. Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.
3	59	Al- Hizr ayat 99	99. Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).

Lampiran II

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan sekolah secara umum.
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
3. Mengamati secara langsung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati
4. Foto-foto pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Pedoman Wawancara

Untuk kepala sekolah:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MTs Ubudiyah Bati-Bati.
2. Tahun berapa berdirinya MTs Ubudiyah Bati-Bati.
3. Berapa tahun bapak/ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Ubudiyah Bati-Bati.
4. Apa saja visi, misi dan tujuan MTs Ubudiyah Bati-Bati.
5. Berapa jumlah pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ubudiyah Bati-Bati.
6. Berapa jumlah tenaga pengajar, TU dan siswa di MTs Ubudiyah Bati-Bati.

Untuk guru Sejarah Pembelajaran Islam:

1. Apa latar belakang pendidikan Ibu?

2. Sudah berapa lama Ibu mengajar disini dan berapa lama pula memegang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
3. Apakah Ibu memiliki kendala/kesulitan dengan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
4. Dalam setiap proses pembelajaran apakah Ibu memuat rencana pembelajaran?
5. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan belajar?
6. Bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menurut Ibu?
7. Apakah Ibu memahami apa tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
8. Kendala apa saja yang bapak/ibu alami dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam?
9. Apa saja usaha yang dilakukan Ibu dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam?
10. Apakah Ibu menggunakan media pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
11. Apakah Ibu melakukan evaluasi ketika satu pokok bahasan selesai diajarkan?
12. Bentuk evaluasi yang seperti apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
13. Bagaimana minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

14. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
2. Visi dan misi MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
3. Daftar guru, TU dan keadaan siswa di MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
4. Keadaan sarana dan prasarana MTs Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Sekolah	: MTs Ubudiyah Bati-Bati
Mata Pelajaran	: SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Materi pokok/Tema dan Subtema	: Pengembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah
Kelas/ Semester	: VII A/II
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 :Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

2.4 Menghargai nilai-nilai dari misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

3.2 Memahami misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

C. Indikator

2.4.1 Menjelaskan pengembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah

3.2.1 Menjelaskan bidang-bidang perkembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Memahami pengembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah
2. Menyebutkan bidang-bidang perkembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah
3. Menyimpulkan pengembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah

E. Materi Pembelajaran

1. Pengembangan Kebudayaan Zaman Dinasti Bani Umayyah

Pada masa Dinasti Bani Umayyah, banyak perkembangan dan kemajuan yang terjadi di semua bidang kehidupan. Perkembangan tersebut mempengaruhi terhadap perkembangan peradaban dan kebudayaan Islam. Peranan para khalifah memiliki kontribusi besar dalam kemajuan Islam. Beberapa langkah pengembangan Kebudayaan yang dilakukan oleh Para Khalifah Bani Umayyah antara lain:

a. Administrasi Pemerintahan

Dalam bidang Administrasi pemerintahan, Bani Umayyah menerapkan beberapa kebijakan, antara lain;

1) Perubahan Sistem Pemerintahan

Bentuk pemerintahan Muawiyah berubah dari Demokrasi menjadi monarki (kerajaan/dinasti) sejak ia mengangkat anaknya Yazid sebagai Putera Mahkota. Kebijakan ini dipengaruhi oleh tradisi yang terdapat di bekas wilayah kerajaan Bizantium. Selain itu Terjadi dikotomi antara kekuasaan agama dan kekuasaan politik

2) Sentralistik

Daulah Bani Umayyah menerapkan konfederasi propinsi. Dalam menangani propinsi yang ada, Muawiyah menggabung beberapa wilayah menjadi satu propinsi. Setiap gubernur memilih Amir. Amir bertanggung jawab langsung kepada khalifah. Wilayah kekuasaan terbagi menjadi beberapa provinsi, yaitu: Syiria dan Palestina, Kuffah dan Irak, Basrah dan Persia, Sijistan, Khurasan, Bahrain, Oman, Najd dan Yamamah, Arenia, Hijaz, Karman dan India, Egypt (Mesir), Ifriqiyah (Afrika Utara), Yaman dan Arab Selatan,serta Andalusia.

3) Administrasi pemerintahan

Setidaknya ada empat diwan (departemen) yang berdiri pada Daulah Bani Umayyah, yaitu:

a) Diwan Rasail

Departemen ini mengurus surat-surat negara kepada gubernur dan pegawai di berbagai wilayah

b) Diwan Kharraj

Departemen ini mengurus tentang perpajakan. Dikepalai oleh Shahibul Kharraj yang bertanggung jawab langsung kepada khalifah

c) Diwan Jund

Departemen ini mengurus tentang ketentaraan negara. Ada juga yang menyebut dengan departemen perperangan.

d) Diwan Khatam

Departemen ini disebut juga departemen pencatat. Setiap peraturan yang dikeluarkan disalin pada sebuah register kemudian disegel dan dikirim ke berbagai wilayah.

4) Lambang Negara

Muawiyah menetapkan bendera merah sebagai lambang negara di mana sebelumnya pada masa Khulafa Rasyidin belum ada. Bendera merah ini menjadi ciri khas Daulah Bani Umayyah.

5) Bahasa Resmi Administrasi Pemerintahan

Pada pemerintahan Khalifah Abdul Malik bin Marwan , bahasa Arab dijadikan bahasa resmi administrasi pemerintahan.

b. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dinasti Bani Umayyah mengembangkan bidang sosial kemasyarakatan dengan berbagai kebijakan, antara lain:

1) Panti Sosial Penyandang Cacat

Ketika Walid bin Abdul Malik menjadi Khalifah, ia menyediakan pelayanan khusus. Orang cacat diberi gaji. Orang buta diberikan penuntun. Orang lumpuh disediakan perawat. Ia juga mendirikan bangunan khusus untuk

pengidap penyakit kusta agar mereka dirawat sesuai dengan persyaratan standar kesehatan.

2) Arab dan Mawali

Masyarakat dunia Islam begitu luas sedangkan orang-orang Arab merupakan unsur minoritas. Meskipun demikian, mereka memegang peranan penting secara sosial. Muslim Arab menganggap bahwa mereka lebih baik dan lebih pantas memegang kekuasaan dari muslim non Arab. Muslim non Arab kala itu disebut Mawali.

Mulanya mawali adalah budak tawanan perang yang dimerdekakan. Belakangan istilah mawali diperuntukan bagi semua muslim non Arab.

3) Perundang-undangan

Khalifah mengeluarkan perundang-undangan yang mengatur kehidupan masyarakat. Juga mendirikan lembaga penegak hukum sehingga hak-hak masyarakat dilindungi hukum.

4) Pembangunan Infrastruktur

Dibangunnya rumah sakit, jalan raya, sarana dan olahraga (seperti gelanggang pacuan kuda), tempat-tempat minum ditempat yang strategis, kantor pos, pasar/pertahanan sebagai sarana prasarana umat.

c. Bidang Seni Budaya

Pada bidang budaya, Dinasti Bani Umayyah memberikan kontribusi berupa:

1) Bahasa Arab

Bahasa arab berkembang luas keberbagai penjuru dunia dan menjadi salah satu bahasa resmi Internasional disamping bahasa Inggris.

2) Mata Uang

Mencetak mata uang dengan menggunakan bahasa arab yang bertuliskan “la ilaha illallah” dan disebelasnya ditulis kalimat”Abdul Malik”.

3) Gedung dan pabrik Industri

Mendirikan pabrik kain sutera, Industri kapal dan senjata, gedung-gedung pemerintahan.

4) Irigasi Pertanian

Membangun irigasi-irigasi sebagai sarana pertanian.

5) Pusat Ilmu dan Adab

Membangun kata Basrah dan Kuffah sebagai pusat perkembangan ilmu dan adab.

6) Pembukuan Negara

Membuat administrasi pemerintahan dan pembukuan keuangan Negara

Pada bidang Kesenian, Bani Umayyah memberikan kontribusi, antara lain:

1) Majelis Sastra

Majelis sastra adalah tempat atau balai pertemuan untuk membahas kesusasteraan dan juga tempat berdiskusi mengenai urusan politik yang disiapkan dan dihiasi dengan hiasan yang indah. Majelis ini hanya diperuntukkan bagi sastrawan dan ulama terkemuka.

2) Arsitektur

Dalam bidang seni arsitektur, para khalifah mendukung perkembangannya, seperti pembuatan menara pada periode Muawiyah, kubah ash-Shakhra pada

periode Abdul Malik bin Marwan. Kubah ini tercatat sebagai contoh hasil karya arsitektur muslim yang termegah kala itu. Bangunan tersebut merupakan masjid yang pertama sekali ditutup dengan kubah. Merenovasi Masjid Nabawi. Membangun Istana Qusyr Amrah dan Istana al Musatta yang digunakan sebagai tempat peristirahatan di padang pasir.

d. Bidang Ekonomi

Di Bidang Ekonomi dan Perdagangan, Dinasti Bani Umayyah menerapkan kebijakan-kebijakan antara lain:

1) Sumber Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah

Sumber uang masuk pada zaman Daulah Bani Umayyah sebagiannya diambil dari Dharaib yaitu kewajiban yang harus dibayar oleh warga negara. Di samping itu, bagi daerah-daerah yang baru ditaklukkan, terutama yang belum masuk Islam, ditetapkan pajak istimewa.

Namun, pada masa Umar bin Abdul Aziz, pajak untuk non muslim dikurangi, sedangkan jizyah bagi muslim dihentikan. Kebijakan ini mendorong non muslim memeluk agama Islam.

Adapun pengeluaran pemerintah dari uang masuk tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Gaji pegawai, tentara dan biaya tata usaha negara
- b) Pembangunan pertanian termasuk irigasi dan penggalan terusan
- c) Ongkos bagi terpidana dan tawanan perang
- d) Perlengkapan perang
- e) Hadiah bagi sastrawan dan ulama

2) Mata Uang

Pada masa Abd Malik, mata uang kaum muslimin dicetak secara teratur. Pembayaran diatur dengan menggunakan mata uang ini. Meskipun pada Masa Umar bin Khattab sudah ada mata uang, namun belum begitu teratur.

3) Organisasi keuangan.

Keuangan terpusat pada baitul maal yang asetnya diperoleh dari pajak tanah, perorangan bagi non muslim. Percetakan uang dilakukan pada khalifah Abdul Malik bin Marwan.

e. Pendidikan

Daulah Bani Umayyah tidak terlalu memperhatikan bidang pendidikan, karena mereka fokus dalam bidang politik. Meskipun demikian, Daulah Bani Umayyah memberikan andil bagi pengembangan ilmu-ilmu agama Islam, sastra dan filsafat. Daulah menyediakan tempat-tempat pendidikan antara lain:

1) Kuttab

Kuttab merupakan tempat anak-anak belajar menulis dan membaca, menghafal Alquran serta belajar pokok-pokok ajaran Islam

2) Masjid

Pendidikan di masjid merupakan lanjutan dari kuttab. Pendidikan di masjid terdiri dari dua tingkat. Pertama, tingkat menengah diajar oleh guru yang biasa saja. Kedua, tingkat tinggi yang diajar oleh ulama yang dalam ilmunya dan masyhur kealimannya.

3) Arabisasi

Gerakan penerjemahan ke dalam bahasa Arab (arabisasi buku) pada masa Marwan gencar dilakukan. Ia memerintahkan untuk menerjemahkan buku-buku yang berbahasa Yunani, Siria, Sansekerta dan bahasa lainnya ke dalam bahasa Arab.

4) Baitul Hikmah

Baitul hikmah merupakan gedung pusat kajian dan perpustakaan. Perhatian serta pelestarian berbagai sarana dan aktifitas di gedung ini terus menjadi perhatian dalam perjalanan Daulah Bani Umayyah hingga masa Marwan.

f. Bidang Politik dan Militer

Kondisi perpolitikan pada masa awal Dinasti Bani Umayyah cenderung stabil. Muawiyah dengan kemampuan politiknya mampu meredam gejolak-gejolak yang terjadi. Hingga ia mengangkat anaknya Yazid menjadi penggantinya, barulah terjadi pergolakan politik.

Di antara kebijakan politik yang terjadi pada masa Daulah Bani Umayyah adalah terjadinya pemisahan kekuasaan antara kekuasaan agama (spiritual power) dengan kekuasaan politik. Amirul Mu'minin hanya bertugas sebagai khalifah dalam bidang politik. Sedangkan urusan agama diurus oleh para ulama.

Perkembangan/Prestasi Pada Bidang Politik Militer Yaitu Dengan Terbentuknya Lima Lembaga Pemerintahan, antara lain :

1) Lembaga politik (An-Nizam As-Siyasy)

Dinasti Bani Umayyah menerapkan organisasi politik yang terdiri dari jabatan *Khilafah* (kepala negara), *wizarah* (kementerian), *kitabah* (kesekretariatan), *hijabah* (pengawal pribadi Khalifah).

2) Lembaga keuangan (An-Nizam Al-Maly)

Dinasti Bani Umayyah mempertahankan pengelolaan *baitul maal* baik pemasukan maupun pengeluaran. Sumber pemasukan *baitul maal* diperoleh dari hasil pajak penghasilan tanah pertanian disebut *kharraj* dan Pajak individu bagi masyarakat non Muslim disebut *jizyah*. Atau hasil pajak perdagangan impor yang disebut *usyur*.

3) Lembaga tata usaha (An-Nizam Al-Idary)

Dinasti Bani Umayyah membagi wilayah kekuasaan antara pemerintah pusat dan daerah. Pemerintah pusat dipimpin oleh khalifah, sedangkan daerah dipimpin oleh gubernur yang disebut *wali*. Untuk pelaksanaan tata negara yang teratur, Bani Umayyah mendirikan beberapa departemen antara lain *Diwan al Kharraj* (departemen pajak), *diwan al rasail* (departemen pos dan persuratan), *diwan al musytaghillat* (departemen kepentingan umum), dan *diwan al khatim* (departemen pengarsipan)

4) Lembaga kehakiman (An-Nizam Al-Qady)

Dinasti Bani Umayyah memisahkan kekuasaan eksekutif (pemerintah) dan Yudikatif (pengadilan). Dimana pelaksanaan kekuasaan yudikatif terbagi menjadi 3, yaitu, *al qadha* (Hakim masalah negara), *al Hisbah* (hakim perkara pidana), dan *Al Nadhar fil Madlalim* (mahkaman tinggi atau banding)

5) Lembaga ketentaraan (An-Nizam Al-Hardy)

Lembaga ketentaraan sudah ada sejak *Khulafaurrosyidin*. Perbedaannya pada rekrutmen personilnya. Dimana masa *Khulafaurrosyidin*, setiap orang boleh menjadi tentara, sedangkan pada masa Dinasti Bani Umayyah hanya diberikan kepada orang-orang Arab.

Pada formasi tentara, Dinasti Bani Umayyah mempergunakan istilah di kerajaan Persia. Formasi itu terdiri dari *Qolbul Jaisy* (pasukan inti) yang berisi *Al Maimanah* (pasukan sayap kanan), *al maisarah* (pasukan sayap kiri), *al Muqaddimah* (pasukan terdepan), dan *saqah al jaisyi* (posisi belakang).

Di samping itu juga di bentuk dewan sekretaris Negara (diwanul kitabah) yang bertugas mengurus berbagai macam urusan pemerintahan dewan ini terdiri dari lima orang sekretaris, yaitu:

- a) Sekretaris persuratan (katib Ar Rasal)
- a) Sekretaris keuangan (katib Al Kharraj)
- b) Sekretaris tentara (katib Al Jund)
- c) Sekretaris kepolisian (katib Al Jund)
- d) Sekretaris kehakiman (katib Al Qadi)

Langkah-Langkah politik militer bani umayyah :

- a) Memindahkan ibu kota pemerintahan bani umayyah dari kuffah ke damaskus
- b) Menumpas segala bentuk pemberontakan yang ada demi terciptanya stabilitas keamanan dalam negerinya.
- c) Menyusun organisasi pemerintahan agar roda pemerintahannya dapat berjalan lancar.
- d) Mengubah sistem pemerintahan demokrasi menjadi system monarki
- e) Menetapkan bahasa arab sebagai bahasa nasional bani umayyah yang dapat berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa
- f) Demi keselamatan khalifah dibentuk Al-Hijabah (ajudan) dengan tujuan agar tidak terjadi pembunuhan pada khalifah

Dalam kebijakan Militer, Dinasti Bani Umayyah menerapkan beberapa hal, yaitu

(1) Undang-undang Wajib Militer

Daulah Bani Umayyah memaksa orang untuk masuk tentara dengan membuat undang-undang wajib militer (Nizham Tajnid Ijbary). Mayoritas adalah berasal dari orang Arab.

(2) Futuhat/Ekspansi (Perluasan Daerah)

Perluasan ke Asia kecil dilakukan Muawiyah dengan ekspansi ke imperium Bizantium dengan menaklukkan pulau Rhodes dan Kreta pada tahun 54 H. Setelah 7 tahun, Yazid berhasil menaklukkan kota Konstantinopel

Perluasan ke Asia Timur, Muawiyah menaklukkan daerah Khurasan-Oxus dan Afganistan-Kabul pada tahun 674 M. Pada zaman Abd Malik, daerah Balkh, Bukhara, Khawarizan, Ferghana, Samarkand dan sebagian india (Balukhistan, Sind, Punjab dan Multan). Perluasan ke Afrika Utara, dikuasainya daerah Tripoli, Fazzan, Sudan, Mesir (670 M).

Perluasan ke barat pada zaman Walid mampu menaklukkan Jazair dan Maroko (89 H). Tahun 92 H Thariq bin Ziyad sampai di Gibraltor (Jabal Thariq).

Tahun 95 H Spanyol dikuasai. Cordova terpilih menjadi ibukota propinsi wilayah Islam di Spanyol.

F. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - Guru meminta peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan membaca “Basmalah”.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas.
- b. Kegiatan Inti (60 Menit)
 1. Mengamati.
 - Peserta didik mendengarkan penjelasan materi tentang pengembangan kebudayaan Islam pada masa Dinasti Umayyah yang disampaikan oleh guru.
 2. Menanya
 - Melalui motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami dari hasil penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
 3. Mengeksplorasi
 - Setelah sesi tanya jawab antara guru dan siswa, guru meminta perwakilan dari beberapa siswa dikelas untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.
 4. Mengasosiasi.
 - Guru meminta setiap siswa membuat/menulis kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
 5. Mengkomunikasi.
 - Menyampaikan kesimpulan kepada peserta lain.
- c. Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - Guru melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
 - Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan rajin belajar.
 - Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

G. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode:

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

Strategi:

- Reading Aload

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Penilaian Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Antar Peserta Didik
- Penilaian Kognitif

Instrumen penilaian

- Terlampir

I. media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- Papan tulis

2. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII

Mengetahui

Kepala Sekolah

Bati-Bati, 30 April 2018

Guru Bidang Studi

H Syarifin, S.Pd

NIP. 196410202007011016

Maimanah, S.Pd.I

NIP. 197008222006042001

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas : VII

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :VII

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

4.SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan

3.SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan

2.KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1.TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai : 3.33

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai : 3.33

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

1. Sebutkan bidang-bidang yang mengalami perkembangan pada masa Dinasi Umayyah ?
2. Sebutkan tempat-tempat pendidikan yang disediakan oleh Daulah Bani Umayyah ?
3. Sebutkan salah satu diantara kebijakan politik oleh Daulah Bani Umayyah?

4. Apa sebutan sekretaris negara pada masa Daulah Bani Umayyah ?
- 5.

Kunci Jawaban :

1. Administrasi pemerintahan, sosial kemasyarakatan, seni budaya, ekonomi, pendidikan dan politik militer.
2. Kuttab, masjid, arabisasi dan baitul hikmah.
3. Terjadinya pemisahan kekuasaan antara kekuasaan agama (spritual power) dengan kekuasaan politik.
4. Diwanul Kitabah

Petunjuk Penskoran :

Skor setiap butir soal = 25

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 3, skor tertinggi $4 \times 1 = 4$, maka skor akhir :

Contoh : Jumlah jawaban benar 3 butir, jumlah soal 4 butir, skor tiap soal adalah 25, maka skor tertinggi $4 \times 25 = 100$, sehingga skor akhir :

$$\frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Peserta didik memperoleh nilai : 75

Mengetahui
Kepala Sekolah

H Syarifin, S.Pd
NIP. 196410202007011016

Bati-Bati, 30 April 2018
Guru Bidang Studi

Maimanah, S.Pd.I
NIP. 197008222006042001



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nela Ovia Putri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bati-Bati, 12 Desember 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Pandu RT.17 RW.01 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kabupaten Kota Banjarmasin.
7. Pendidikan
 - a. SDN 1 Benua Raya 1 Lulus tahun 2008
 - b. MTs Ubudiyah Bati-Bati Lulus tahun 2011
 - c. SMAN 1 Bati-Bati Lulus tahun 2014
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI 2014
8. Organisasi
 - a. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI
 - b. Koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Sanggar At-Ta'dib Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
9. Orangtua
 - Ayah
 - a. Nama : Fachrudin
 - b. Pekerjaan : Swasta
 - c. Alamat : Desa Muara Asam-Asam RT.04 RW.01 Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut
 - Ibu
 - a. Nama : Husna Wati
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Alamat : Desa Muara Asam-Asam RT.04 RW.01 Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut
 - d. Jumlah Saudara : 1

Demikian daftar riwayat hidup ini ditulis dan dibuat dengan sebenarnya. Jadi, apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Ramadhan 1439 H
07 Juni 2018 M